PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

(Effect of total assets turnover and operating cash flow on stock returns coal mining sector companies listed on Indonesian Stock Exchange)

Rais Hamjah
NIM. 21213067

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : raish@ymail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of total assets turnover and operating cash flows on stock returns either partially or simultaneously in coal mining sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2015.

The population of coal mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange is twenty-three companies. Sampling is done by purposive sampling as many as six companies and five periods of financial statements. In this research, three research hypotheses are prepared. Method and research design using descriptive verifikatif. Sources of data used are secondary data. The design of the analysis used is multiple linear regression analysis, classic assumption test (normality test, multicolinierity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), correlation analysis, and coefficient of determination, while hypothesis testing using T test and F test.

The results showed that partially total assets turnover have no significant effect on stock return, while operating cash flow partially effect on stock returns. Simultaneously total assets turnover and operating cash flow effect on stock returns.

Keywords: *Total Assets Turnover; Operating Cash Flow; and Stock returns*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Widodo (2007) dalam Tri Laksita Asmi (2014) dalam berinvestasi pada saham investor harus memperhatikan dua hal yaitu keuntungan *(return)* dan risiko *(risk)*. Ketidakpastian merupakan unsur inti dari investasi, sehingga investor harus mempertimbangkan ketidakpastian ini sebagai risiko investasi untuk meminimkan terjadinya risiko dalam berinvestasi, seorang investor sebaiknya memperhatikan kinerja saham suatu perusahaan Indriyo dan Basri (2000:167) dalam Tri Laksita Asmi (2014). Salah satu alat yang dapat mengukur kinerja perusahaan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang mengukur kinerja perusahaan dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran total aktiva dan arus kas operasi.

Perputaran total aktiva atau total asset turnover (TATO) adalah salah satu dari rasio aktivitas. Menurut Kasmir (2012:185) dalam Maria (2014), TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut Prastowo (2011:94) dalam Maria (2014), TATO mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut. TATO yang tinggi menunjukkan efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dan menunjukkan semakin besar penjualan yang dihasilkan, yang kemudian berdampak positif pada harga saham, Thrisye (2013) dalam Ajeng Ika Ariyanti & Suwitho (2016). Jika harga saham naik maka *return* saham akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdiyana dan Kartika (2015) menunjukkan bahwa total asset turnover secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Laksita Asmi (2014) total asset turnover tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Daniati dan Suhairi (2006) dalam Murni Prasetyaningrum (2014), menyebutkan bahwa aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (principal revenue activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Menurut PSAK No. 2 (IAI, 2012) dalam Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015), arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih. Huang (2009) dalam Murni Prasetyaningrum (2014), menemukan bahwa

perubahan arus kas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogie Rahmanda Putra dan Mimin Widyaningsih (2016) menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Haris Kristanto dan Sumani (2016) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Saham merupakan bentuk kepemilikan perusahaan dimana para pemegang saham berharap untuk mendapatkan sejumlah return yang diterima dari pembagian dividen atau keuntungan dari kenaikan harga saham, Gitman (2012) dalam Juanita Putri Aison dan Rosita Suryaningsih (2013). Munte (2009) dalam Murni Prasetyaningrum (2014), menjelaskan bahwa harapan dari seorang investor akan investasinya adalah memperoleh tingkat *return* sebesar-besarnya pada tingkat risiko tertentu. Sementara, bagi investor yang lain, saham memberikan penghasilan yang berupa dividen Primandoko (2005) dalam Murni Prasetyaningrum (2014).

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis menemukan adanya masalah mengenai penelitian terdahulu tentang pengaruh peputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham yang memiliki arah dan signifikansi yang berbeda-beda. Terutama pada tahun 2015, perputaran total aktiva, arus kas operasi, dan *return* saham perusahaan sektor pertambangan batu bara mengalami penurunan yang diakibatkan oleh melemahnya ekonomi dunia dan faktor eksternal lainnya sehingga dilakukan penelitian lebih lanjut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan perputaran total aktiva, arus kas operasi, dan *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
2. Seberapa besar pengaruh perputaran total aktiva terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
3. Seberapa besar pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
4. Seberapa besar pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data-data bahan yang diperlukan sebagaimana yang digambarkan dalam perumusan masalah mengenai pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran total aktiva, arus kas operasi, dan *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran total aktiva terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan
   Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan evaluasi yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam perkembangan kondisi keuangan perusahaan serta proses pengambilan keputusan.
b. Bagi Masyarakat
   Penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis
   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, keterampilan, dan informasi penulis baik secara teoritis maupun secara praktis, khususnya mengenai pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Perputaran Total Aktiva

Menurut Kasmir (2012:185) dalam Maria (2014), TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Total asset turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik tingkat

efisien dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan, yang dimana *total asset turnover* yang menghubungkan antara penjualan dengan total aktiva, Farkhan dan Ika (2012) dalam Juanita Putri Aison dan Rosita Suryaningsih (2013). Riyanto (2010) dalam Maria (2014), TATO dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Total\ \ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2 Arus Kas Operasi

Daniati dan Suhairi (2006) dalam Murni Prasetyaningrum (2014), menyebutkan bahwa aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan *(principal revenue activities)* dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.

Perhitungan arus kas operasi yang digunakan dalam penelitian, Nugroho (2013) dalam Juanita Putri Aison dan Rosita Suryaningsih (2013):

$$\text{CFO} = \frac{\text{CFO t} - (\text{CFO t} - 1)}{(\text{CFO t} - 1)}$$

2.1.3 Return Saham

2.1.3.1 Pengertian Saham

Menurut Sjahrial (2012:19) dalam Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho (2016), saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa yang disebut emiten. Sedangkan menurut Tandelilin (2006:18) dalam Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho (2016), saham merupakan bukti bahwa kepemilikan atas asset-asset perusahaan yang menerbitkan saham (emiten).

2.1.3.2 Jenis-jenis Saham

Jenis-jenis saham yang diperdagangkan di pasar modal menurut Tendelilin (2010:32) dalam Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho (2016) adalah sebagai berikut:

1. Saham biasa *(common stock)* menyatakan kepemilikan suatu perusahaan. Saham biasa adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Sebagai pemilik, pemegang saham biasa suatu perusahaan mempunyai hak suara proporsional pada berbagai dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).
2. Saham preferen *(preferen stock)* merupakan satu jenis sekuritas ekuitas yang beredar dalam beberapa hal engan saham biasa. Dividen pada saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah tetap dan tidak pernah berubah dari waktu ke waktu. Seperti yang disebut dengan istilah *preferred* (dilebihkan), pembagian dividen kepada pemegang saham preferen lebih didahulukan sebelum diberikan kepada pemegang saham biasa. Sesungguhnya saham preferen merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan *(hybrid)* antara saham biasa dan obligasi. Saham preferen adalah serupa dengan saham biasa karena merupkan ekuitas yang menyatakan kepemilikian, membayar dividen, dan diterbitkan tanpa tanggal jatuh tempo. Di sisi lain, saham preferen juga serupa dengan obligasi karena merupakan sekuritas yang menghasilkan pendapatan tetap dari dividen tetapnya.

2.1.3.3 Return Saham

Menurut Jogiyanto (2010:205) dalam Ajeng Ika Ariyanti dan Suwitho (2016), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dan *return* ekspektasi yang belum terjadi namun di harapkan dapat terjadi dimasa mendatang. *Return* realisasi *(realized return)* merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan dan dihitung berdasarkan data hitoris. Return ekspektasi *(expected return)* adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi, Jogiyanto (2008) dalam Harnovinsah dan Bernad Sagala (2015). *Return* saham yang dirumuskan Jogiyanto (2000:108) dalam Ni Putu Trisna Windika Pratiwi dan I Wayan Putra (2015):

$$Return = \frac{\text{Pt} - (\text{Pt} - 1)}{(\text{Pt} - 1)}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Keterkaitan Perputaran Total Aktiva Terhadap Return Saham

Perusahaan yang mampu mengoptimalkan asetnya dan meningkatkan penjualannya akan lebih menarik untuk investor, hal ini akan meningkatkan *return* saham dari perusahaan tersebut dan dapat dilihat dari peningkatan harga saham perusahaan, Nugroho (2013) dalam Juanita Putri Aison dan Rosita Suryaningsih (2013).

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdiyana dan Kartika (2015) yang berjudul Pengaruh hasil analisis fundamental terhadap *return* saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Menyatakan bahwa total asset turnover secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

2.2.2 Keterkaitan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Menurut Susilowati (2010) dalam Juanita Putri Aison dan Rosita Suryaningsih (2013), ketika nilai arus kas operasi bernilai positif yang berarti arus kas operasi masuk lebih besar dari arus kas operasi keluar, maka hal ini memperlihatkan lancarnya kinerja perusahaan, dan hal ini akan lebih meyakinkan investor untuk melakukan investasi karena dengan lancarnya kinerja perusahaan, maka suatu hal yang mungkin bila *return* yang didapat investor akan lancar pula. Apabila nilai arus kas operasi meningkat berarti menunjukkan bahwa kinerja dan aktivitas perusahaan lancar sehingga dapat menghasilkan laba.

Hal ini akan menarik para investor untuk berinvestasi dan menaikan harga saham perusahaan karena banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut yang akan meningkatkan *return* saham. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rihfenti Ernayani and Robiyanto (2016) yang berjudul

The effect of the cash flows, gross profit and company size on Indonesian stock return. (A study on the chemical and basic industry companies during the periods of 2009-2014) yang menunjukkan bahwa secara parsial aliran operasi kas berpengaruh terhadap *return* saham.

2.2.3 Keterkaitan Perputaran Total Aktiva dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham

Jika sebuah perusahaan dapat mengelola perputaran total aktiva dan arus kas operasinya dengan baik maka perusahaan bisa membuat para investor tertarik untuk menanam saham. Hal ini akan membuat harga saham naik yang bisa meningkatkan return saham perusahaan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Juanita Putri Aison dan Rosita Suryaningsih (2013) yang berjudul Pengaruh *debt to equity ratio, current ratio, return on asset, total asset turnover,* dan perubahan arus kas operasi terhadap *return* saham menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER), *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA*), total asset turnover* (TAT), dan Arus Kas dari operasi (CFO) secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_1 : Perputaran total aktiva secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H_2 : Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

H_3 : Perputaran total aktiva dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham.

III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu perlu ditentukan objek peneltian. Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) adalah:

"Objek Penelitian adalah menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perputaran total aktiva (X1) dan arus kas operasi (X2) sebagai variable bebas atau independen yang berpengaruh terhadap *return* saham (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan metode verifikatif.

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara lebih mendalam tentang return saham perusahaan yang dianalisis melalui perputaran total aktiva dan arus kas operasi.

Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik. Adapun penggunaan metode verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan hitungan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham yang diteliti dalam sebuah hipotesis apakah varibel tersebut diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:16-18) penjelasan proses penelitian disampaikan seperti teori sebagai berikut:

Proses penelitian meliputi:

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2015:38), "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Operasional penelitian masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Sumber	Skala
1.	Perputaran total aktiva	-Penjualan -Total Aset $Total\ Assets\ Turnover = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Kali (X)	Laporan laba rugi dan neraca	Rasio
2.	Arus kas operasi	-Arus kas operasi periode tahun sekarang -Arus kas operasi periode tahun lalu $\text{CFO} = \frac{\text{CFO t} - (\text{CFO t} - 1)}{(\text{CFO t} - 1)}$	Persen (%)	Laporan arus kas	Rasio
3.	Return saham (Y)	-Harga saham tahun sekarang -Harga saham tahun lalu $Return = \frac{\text{Pt} - (\text{Pt} - \text{I})}{(\text{Pt} - \text{I})}$	Persen (%)	*Shares traded* (ringkasan kinerja perusahaan)	Rupiah

3.2.3. Sumber dan Tenik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung yang merupakan data yang telah diolah oleh pihak pertama, yaitu perusahaan.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan ke dalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi
   Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 23 perusahaan.
2. Sampel
   Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah 6 perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Sampel mewakili fenomena yang dipilih.
2. Sampel mudah diperoleh dan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 6 perusahaan sektor pertambangan batu bara (cross section) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 5 periode laporan keuangan (time series). Total sampel keseluruhan berjumlah 30 data (pooled data).

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi
   Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.
2. Studi kepustakaan
   Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran secara lebih mendalam tentang *return* saham perusahaan yang dianalisis melalui perputaran total aktiva dan arus kas operasi.

Penulis dalam menyusun usulan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data tersebut diperoleh dan dianalisa dengan dasar teori yang ada sekarang sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang cukup jelas. Selanjutnya diteliti lalu diambil suatu kesimpulan dari hasil analisis tersebut dengan menggunakan pendekatan kualitatif sehingga dapat diketahui seberapa erat hubungan antara variable perputaran total aktiva (X_1), arus kas operasi (X_2), dan *return* saham (Y). Sehingga kita bisa melihat bagaimana perkembangan perputaran total aktiva dan perkembangan arus kas operasi terhadap *return* saham untuk setiap tahunnya.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan perhitungan statistik. Adapun penggunaan metode verifikatif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pengaruh perputaran total aktiva dan arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda
2. Uji asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikolinieritas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
3. Analisis Korelasi
4. Koefisien Determinasi

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu perputaran total aktiva (X_1) dan arus kas operasi (X_2) terhadap *return* saham sebagai variabel dependen (Y).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32.709	11.920		-2.744	.011
	TATO	5.816	10.777	.093	.540	.594
	CFO	.134	.052	.442	2.575	.016

a. Dependent Variable: RShm

Dari hasil tabel regresi linier berganda dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Variabel X_1 yaitu perputaran total aktiva memiliki koefisien regresi sebesar 5.816, artinya jika perputaran total aktiva meningkat satu kali, sementara arus kas operasi konstan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 5.816 persen.
2. Variabel X_2 yaitu arus kas operasi memiliki koefisien regresi sebesar 0.134, artinya jika arus kas operasi meningkat, sementara perputaran total aktiva konstan, maka tingkat *return* saham akan meningkat sebesar 0.134 persen.

Hasil analisis korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Korelasi

Correlations

Control Variables			TATO	CFO	RShm
RShm	TATO	Correlation	1.000	.003	
		Significance (2-tailed)	.	.990	
		df	0	27	
	CFO	Correlation	.003	1.000	
		Significance (2-tailed)	.990	.	
		df	27	0	

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara perputaran total aktiva (X_1) dan arus kas operasi (X_2) dengan *return* saham (Y) adalah sebesar 0,003. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya apabila perputaran total aktiva (TATO) dan arus kas operasi (CFO) meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya *return* saham. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai koefisien korelasi sebesar 0,003 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah, berada pada interval 0,00 – 0,199.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456[a]	.208	.149	29.66041

a. Predictors: (Constant), CFO, TATO

Dilihat dari nilai R Squarenya menunjukan nilai sebesar 0.208, artinya kontribusi pengaruh perputaran total aktiva (TATO) dan arus kas operasi terhadap *return* saham sebesar 20.8% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Diantaranya *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, price to book value, net profit margin,* dan *return on equity.*

Tabel 5. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32.709	11.920		-2.744	.011
	TATO	5.816	10.777	.093	.540	.594
	CFO	.134	.052	.442	2.575	.016

a. Dependent Variable: RShm

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel perputaran total aktiva (X_1) sebesar (0,540) < t tabel (2,05), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial, perputaran total aktiva (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Dan terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel arus kas operasi (X_2) sebesar (2,575) > t tabel (2,05), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial, arus kas operasi (CFO) berpengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6238.612	2	3119.306	3.546	.043[a]
	Residual	23752.982	27	879.740		
	Total	29991.594	29			

a. Predictors: (Constant), CFO, TATO

b. Dependent Variable: RShm

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai f-hitung yang diperoleh variable perputaran total aktiva (X_1) dan arus kas operasi (X_2) terhadap *return* saham (Y) sebesar (3,546) > f tabel (3,35), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan, perputaran total aktiva (TATO) dan arus kas operasi (CFO) berpengaruh terhadap *return* saham.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Perputaran total aktiva secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap return saham. Perputaran total aktiva dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, yang merupakan faktor lain diluar perputaran total aktiva dan arus kas operasi, diantaranya *current ratio, debt to equity ratio, return on asset, price to book value, net profit margin,* dan *return on equity.*

5.2 Saran

Return saham merupakan salah satu faktor dalam menarik para investor untuk berinvestasi. Dari hasil penelitian perputaran total aktiva dan arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham, maka perusahaan sebaiknya meningkatkan perputaran total aktiva dan arus kas operasi dengan cara memaksimal total aset untuk kegiatan penjualan agar dapat menghasilkan pendapatan dan keuntungan yang maksimal, selain itu memperluas pangsa pasar dan pengadaan promosi penjualan juga dapat meningkatkan penjualan serta pendapatan. Sehingga para investor membeli saham perusahaan yang kemudian akan meningkatkan harga saham dan *return* saham perusahaan juga ikut meningkat meningkat.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abbasali Pouraghajan, Elham Mansourinia, Seyedeh Maryam Babanejad Bagheri, Milad Emamgholipour, & Bahareh Emamgholipour, 2013, *Investigation the Effect of Financial Ratios, Operating Cash Flows and Firm Size on Earnings Per Share: Evidence from the Tehran Stock Exchange. International Research Journal of Applied and Basic Sciences.* ISSN 2251-838X / Vol, 4 (5): 1026-1033.

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

Ajeng Ika Ariyanti & Suwitho, 2016, *pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap return saham.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 4, April 2016, ISSN : 2461-0593.

Attin Munadhiroh & Nurchayati, 2015, *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI).* Serat Acitya–Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, ISSN : 2302-2752, Vol. 4 No.3,2015.

Dwi Martani, Mulyono, & Rahfiani Khairurizka, 2009, *The Effect of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow From Operating Activities in the Interim Report to The Stock Return*. Jun. 2009, Volume 8, No.6 (Serial No.72) Chinese Business Review, ISSN 1537-1506, USA.

Gujarati, Damodar, 2003, *Econometric*. Erlangga, Jakarta.

Gujarati, 2005, *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Haris Kristanto dan Sumani, 2016, *Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham.* Bankingand Management Review, Vol. 4 No. 2 2015 522, ISSN 2252-8520.

Harnovinsah dan Bernad Sagala, 2015, *Pengaruh Economic Value Added, Rasio Profitabilitas, dan Cash Flow From Operating terhadap Return Saham Perusahaan Property*. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta, Volume 1 No. 1., Mei 2015, ISSN: 2460-1233.

Herdiyana dan Kartika, 2015*, Pengaruh Hasil Analisis Fundamental terhadap Return Saham PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*. E-ISSN 2502-5678.

Husein Umar, 2005, *Riset SDM dalam Organisasi.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Husein Umar, 2011, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Iyan Andriana, 2016, *Statistical Product Service Solutions.* Bandung.

Juanita Putri Aison & Rosita Suryaningsih, 2013, *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, dan Perubahan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham.* Ultima Accounting, Vol 5. No.2. Desember 2013, ISSN: 2085-4595.

Kadek Stia Rani & Ni Nyoman Ayu Diantini, 2015, *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015: 1504-1524, ISSN: 2302-8912.

Khalaf Taani & Mari'e Hasan Hamed Banykhaled, 2011, *The Effect of Financial Ratios, Firm Size and Cash Flow form Operating Activities on Earnings per Share: (An applied study: on Jordanian industrial sector)*. International Journal of Social Sciences and Humanity Studies,Vol 3, No 1, 2011, ISSN: 1309-8063 (Online).

Khusnul Khotimah and Isrochmani Murtaqi, 2015, *The Fundamental Analysis of Indonesian Stock Return (Case Study: Listed Public Companies in Sub-sector Food and Beverage for The Period 2003-2013)*. Journal of Business and Management, Vol. 4, No.1, 2015: 95-104.

Made Reina Candradewi, 2016, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI: Analisis Regresi Data Panel.* ISSN : 2337-3067, E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.7 (2016): 2091-2122.

Maria, 2014, *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.* Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY), Volume I, No. 1, Oktober 2014, h 32-38, ISSN-P 2407-2184.

Murni Prasetyaningrum, 2014, *Profitabilitas dan Return Saham: Peran Moderasi Arus Kas dan Ukuran Perusahaan.* Volume XVII No. 1, April 2014, ISSN 1979 – 6471.

Ni Kadek Raningsih & I Made Pande Dwiana Putra, 2015, *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.13.No.2 Nov. 2015, (hal 582-598) ISSN: 2302-8556.

Ni Nym Ayu Yuliantari W & I Ketut Sujana, 2014, *Pengaruh Financial Ratio, Firm Size, dan Cash Flow Operating terhadap Return Share Perusahaan F&D.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 7.3 (2014): 547-558, ISSN: 2302-8556.

Ni Putu Trisna Windika Pratiwi & I Wayan Putra, 2015, *Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Aktivitas Operasi pada Return Saham.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 11.2 (2015): 531-546, ISSN: 2302-8556.

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2015, *Panduan Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.* Bandung.

Rihfenti Ernayani and Robiyanto, 2016, *The Effect of The Cash Flows, Gross Profit and Company Size on Indonesian Stock Return. (A Study on The Chemical and Basic Industry Companies During The Periods of 2009-2014).* I J A B E R, Vol. 14, No. 3, (2016): 1697-1709.

Şebnem Er & Bengü Vuran, 2012, *Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach.* International Journal of Business and Social Research (IJBSR), Volume -2, No.-1, 2012.

Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.

Tri Laksita Asmi, 2014, *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return on Asset, Price to Book Value Sebagai Faktor Penentu Return Saham.* Management Analysis Journal, 3 (2) (2014), ISSN 2252-6552.

Tantri Bararoh, 2015, *Analysis of Fundamental Factors, Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return (Studies in Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange for 2011-2013 Periods).* International Journal of Business and Management Invention, ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X.

Wasmin & Muhamad Wahyudi, 2016, *Pengaruh Profitabilitas dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Zona Keuangan, ISSN 2087 – 7277 Volume 9 No. 2, 2016 : 8- 25.

Yogie Rahmanda Putra & Mimin Widyaningsih, 2016, *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2012-2014).* JRAK Vol 4, No 2, 2016, pp: 108 – 120, e-ISSN : 2541061X, p-ISSN : 23381507